

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, *PREMIUM GROWTH* DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS**  
(Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018)

***THE EFFECT OF RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH AND CLAIM COSTS ON PROFITABILITY***

*(Case Study of Life Insurance Companies Listed at Financial Services Authority in 2013-2018)*

Diazmi Sabilla Nurrosis<sup>1</sup> & Sri Rahayu, S.E., M.Ak., Ak., CA<sup>2</sup>

1,2. Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>diazmi@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>srirahayu@telkomuniversity.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk based capital*, *premium growth* dan beban klaim terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018. Alat ukur yang digunakan yaitu *risk based capital* menggunakan rasio *risk based capital*, *premium growth* menggunakan rasio *premium growth*, beban klaim menggunakan rasio beban klaim dan profitabilitas menggunakan rasio *return on asset*. Populasi yang dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018. Penelitian ini memiliki 15 sample dan periode penelitian selama 6 tahun yang menghasilkan 90 data dengan cara teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *risk based capital*, *premium growth* dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, *risk based capital* dan *premium growth* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan beban klaim berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : *Risk Based Capital*, *Premium Growth*, Beban Klaim, Profitabilitas**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the effect of risk based capital, premium growth and claim expenses on profitability in Life Insurance Companies listed at Financial Services Authority in 2013-2018. Measurement used is risk based capital uses risk based capital ratio, premium growth uses premium growth ratio, claim expenses uses claim expenses ratio and profitability uses return on asset ratio. The population in thi research is Life Insurance Companies listed at Financial Services Authority in 2013-2018. This research has 15 sample and 6 years as research periode which result 90 datas by purposive sampling technique.*

*The result of this research obtained simultaneously risk based capital, premium growth and claim expenses significantly impacted on profitability. Partially, risk based capital and premium growth have positive and significant effect on profitability, and claim expenses has a negative and significant effect on profitability.*

**Keywords: *Risk Based Capital*, *Premium Growth*, *Claim Expenses*, *Profitability***

## 1. Pendahuluan

Asuransi adalah sebuah kesepakatan antara tertanggung yang membayar premi untuk membayar kerugian, kerusakan atau kehilangan atas terjadinya resiko yang tidak diharapkan atau tidak terduga atas suatu yang dipertanggungjawabkan terhadap penanggung. Secara ekonomi asuransi adalah menghilangkan atau memperkecil kerugian atas suatu resiko yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang [1]. Perusahaan Asuransi Jiwa merupakan perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan dengan menerima pembayaran premi dari tertanggung pada saat waktu dan jumlah yang telah disepakati dalam perjanjian. Jasa pertanggungan risiko yang diberikan Perusahaan Asuransi Jiwa yaitu memberikan pembayaran klaim kepada tertanggung atau pihak yang berhak menerimanya atas risiko meninggal dunia atau tetap hidup sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh dua pihak [2].

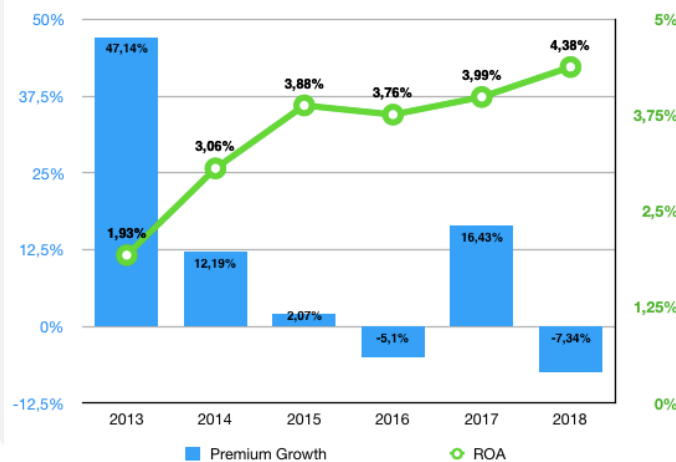
Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan [3]. Profitabilitas adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk menilai laba yang dihasilkan pada saat terjadinya transaksi penjualan [4]. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on aset* dan *return on equity* untuk mengukur kompensasi finansial

atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi [5]. Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa dapat dipengaruhi oleh *risk based capital*, *premium growth* dan beban klaim [6].

*Risk based capital* yaitu suatu ukuran yang menginformasikan tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebesar 120% [7]. *Risk based capital* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan untuk membayar *short term liabilities* dan *long term liabilities* suatu perusahaan [3]. *Risk based capital* memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui jumlah *capital* yang diperlukan perusahaan sesuai dengan kemampuan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola aktiva dan liabilitasnya, meminimalisir biaya insolvensi, mengukur tingkat *financial health* perusahaan dan menentukan faktor risiko yang berdampak terhadap risiko insolvensi [8]. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas [6]. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa *risk based capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas [9].

*Premium* atau premi adalah suatu imbalan jasa yang diberikan atau dibayar oleh tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin terjadi kepada tertanggung serta imbalan jasa untuk penanggung atas jaminan perlindungan terhadap jiwa atau benda yang ditanggung [10]. *Premium growth* yaitu pertumbuhan suatu premi dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya, pertumbuhan tersebut dapat meningkat ataupun menurun [11]. Penelitian sebelumnya menemukan hasil yaitu *premium growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas [12]. Sedangkan, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *premium growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas [13].

Grafik 1. Rasio Premium Growth dan Rasio Profitabilitas pada PT Panin Dai-chi Life Tahun 2013-2018

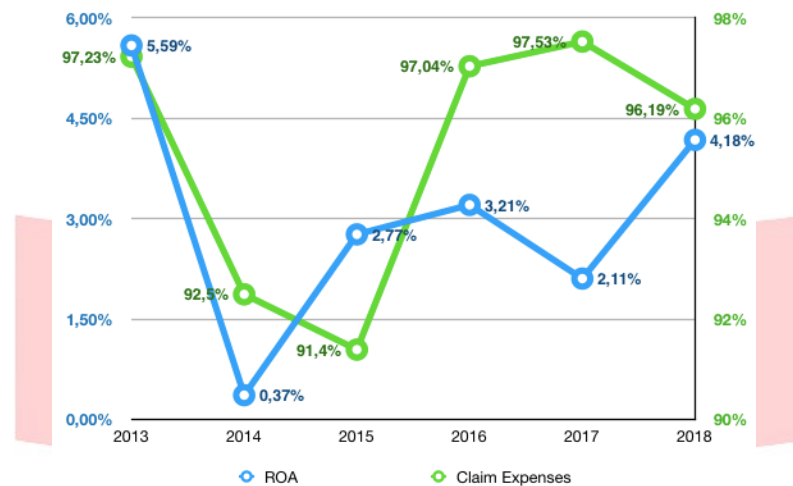


(Sumber: Laporan Keuangan PT Panin Dai-chi Life Tahun 2013-2018)

Grafik 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 4,38% mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 3,99% sedangkan rasio *premium growth* mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar -7,34% dari tahun 2017 sebesar 16,43%. Hasil Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rasio profitabilitas PT Panin Dai-chi Life mengalami kenaikan dan rasio *premium growth* mengalami penurunan. Namun hasil dari Grafik 1.2 tersebut tidak sebanding dengan pernyataan Ali Jibrin dalam penelitiannya bahwa profitabilitas akan meningkat jika *premium growth* mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya jika *premium growth* menurun maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan [11].

Dalam proses bisnis asuransi terdapat biaya yang harus dibayarkan oleh penanggung kepada yang tertanggung jika terjadi risiko yang dipertanggungkan, biaya tersebut disebut beban klaim. Jumlah klaim dibayarkan sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam polis asuransi, pembayara klaim akan diproses oleh pihak penanggung jika syarat-syarat perjanjian asuransi untuk mengajukan klaim suatu resiko telah terpenuhi oleh tertanggung [14]. Beban klaim merupakan pembayaran resiko yang ajukan klaim oleh tertanggung dengan kesepakatan pada polis asuransi, resiko yang ditanggungkan dapat berupa resiko masa tua, resiko kendaraan, resiko jiwa, resiko *reasuransi* dan lain-lain [1]. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas [15]. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa beban

Grafik 2  
Rasio Beban Klaim dan Rasio Profitabilitas  
pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Tahun 2013-2018



Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Tahun 2013-2018

Grafik 1.2 menjelaskan bahwa pada tahun 2014 rasio beban *claim* sebesar 92,50% mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 97,23% dan rasio profitabilitas juga mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,37% dari tahun 2013 sebesar 5,59%. Pada tahun 2016 rasio beban *claim* dan rasio profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 97,04% dan 3,21% dari tahun 2015 sebesar 91,40% dan 2,77%. Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2014 beban *claim* dan profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha mengalami penurunan dan pada tahun 2016 beban *claim* dan profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha mengalami peningkatan. Namun hasil tersebut tidak sebanding dengan pernyataan Wasike dalam penelitiannya bahwa nilai profitabilitas akan meningkat jika nilai beban klaim suatu perusahaan asuransi mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika nilai beban klaim suatu perusahaan meningkat maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan<sup>[15]</sup>.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari variabel *risk based capital*, *premium growth* dan beban klaim terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Perusahaan Asuransi Jiwa

Perusahaan asuransi jiwa merupakan perusahaan yang memberikan jasa pertanggungans risiko dengan memberikan pembayaran kepada tertanggung atau pihak yang berhak menerimanya atas risiko meninggal dunia atau tetap hidup. Perusahaan asuransi jiwa juga memberikan jasa pertanggungans dengan membayar polis kepada tertanggung pada saat waktu dan jumlah yang telah disepakati dalam perjanjian <sup>[2]</sup>.

#### 2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal untuk mempertimbangkan suatu keputusan Laporan keuangan merupakan catatan informasi akuntansi perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dimanfaatkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan <sup>[3]</sup>. Terdapat dua rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih yaitu sebagai berikut *return on assets* dan *return on equity*. Rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu *return on assets*. *Return on assets* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan hasil *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan *net profit* atau rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang didapatkan dari setiap dana yang ada dalam total aset. Berikut formula untuk menghitung *return on assets* <sup>[5]</sup>.

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

2.1.3 Risk Based Capital

Risk based capital (RBC) yaitu suatu ukuran yang menginformasikan tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebesar 120% [7].

$$RBC = \frac{\text{kekayaan diperkenankan} - \text{kewajiban}}{\text{batas tingkat solvabilitas minimum}} \quad (2)$$

2.1.4 Premium Growth

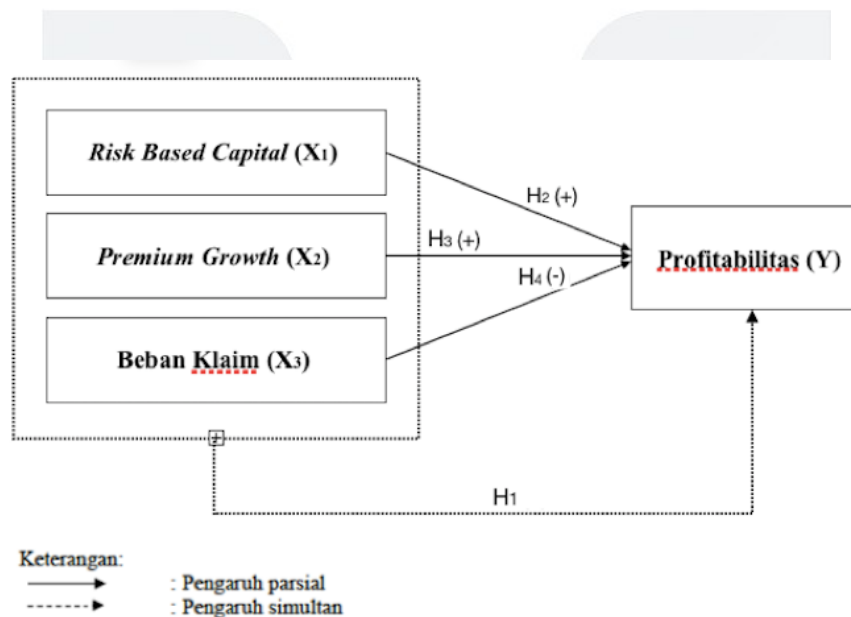
Premium growth yaitu pertumbuhan suatu premi dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya, pertumbuhan tersebut dapat meningkat ataupun menurun [11]. Berikut formula untuk mencari premium growth.

$$\text{Premium growth} = \frac{\text{current premium} - \text{previous premium}}{\text{previous premium}} \times 100\% \quad (3)$$

2.1.5 Beban Klaim

Beban klaim merupakan pembayaran resiko yang diklaimkan oleh tertanggung dengan kesepakatan pada polis asuransi, resiko yang ditanggungkan dapat berupa resiko masa tua, resiko kendaraan, resiko jiwa, resiko reasuransi dan lain-lain [1]. Rasio beban klaim digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan nilai klaim yang telah diproses atau telah terjadi dengan pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan. Berikut formula untuk mencari rasio

$$\text{Claim costs} = \frac{\text{incurred net claims}}{\text{net earned premium}} \quad (4)$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Metodologi Penelitian

Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018 digunakan sebagai populasi pada penelitian ini. Metode yang digunakan yaitu *quantitative method* dengan *purposive sampling techniq* digunakan untuk menentukan sampel. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2013-2018. 2) Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang konsisten publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2013-2018. 3) Perusahaan Asuransi Jiwa yang dapat diakses. Sehingga, diperoleh sampel sebanyak 15 sampel dan 6 tahun periode. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis diantaranya analisis statistik dekriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel.

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Risk Based Capital</i>	134,4%	5536%	897,4%	1066,7%
<i>Premium Growth</i>	-52,9%	569,3%	27,1%	70,3%
Beban Klaim	28,1%	132,2%	81,9%	23,6%
Profitabilitas (ROA)	-32,7%	6,5%	-1%	7,5%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu variabel *risk based capital*, *premium growth* dan profitabilitas memiliki nilai *avergae* < nilai standar deviasi yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini data tidak berkelompok. Sedangkan, variabel beban klaim memiliki nilai *avergae* > nilai standar deviasi yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini data berkelompok.

#### 3.2 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian penelitian ini menggunakan data panel dengan menguji uji chow dan uji hausman. Hasil dari pengujian tersebut yaitu penelitian ini menggunakan model *fixed effect*.

Tabel 4. Hasil Uji

Dependent Variable: PROFITABILITAS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/15/19 Time: 15:02				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011890	0.017300	0.687269	0.4941
RBC	0.004575	0.000931	4.913551	0.0000
PREMIUM_GROWTH	0.015231	0.007529	2.022960	0.0468
BEBAN_KLAIM	-0.081772	0.018157	-4.503537	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.863336	Mean dependent var	-0.010491	
Adjusted R-squared	0.831068	S.D. dependent var	0.075022	
S.E. of regression	0.030835	Akaike info criterion	-3.943475	
Sum squared resid	0.068457	Schwarz criterion	-3.443513	
Log likelihood	195.4564	Hannan-Quinn criter.	-3.741861	
F-statistic	26.75520	Durbin-Watson stat	1.665467	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 10 tahun 2019

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta (c) sebesar 0.011890 yang berarti jika variabel RBC, *premium growth* dan beban klaim bernilai konstan, maka nilai profitabilitas sebagaimana *dependent variable* adalah sebesar 0.011890.
2. Nilai koefisien variabel RBC sebesar 0.004575 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel RBC, maka nilai RBC akan meningkat sebesar 0.004575.
3. Nilai koefisien variabel *premium growth* sebesar 0.01523. Artinya, nilai *premium growth* akan meningkat sebesar 0.015231 jika terjadinya peningkatan satu satuan variabel *premium growth*.
4. Nilai koefisien variabel beban klaim sebesar -0.081772. Nilai tersebut mendeskripsikan jika satu satuan variabel beban klaim meningkat, maka nilai beban klaim akan meningkat sebesar -0.081772.

### 3.3 Pembahasan dan Analisis

#### 3.3.1 Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas

Hipotesis pada penelitian ini adalah *risk based capital* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018. Berdasarkan tabel 4.10, dijelaskan bahwa nilai koefisien *risk based capital* (RBC) yaitu sebesar 0.004575 dan *p-value* sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin nilai *risk based capital* meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, nilai profitabilitas akan menurun jika nilai *risk based capital* mengalami penurunan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2004 bahwa *risk based capital* adalah suatu ukuran untuk menginformasikan terkait tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi yaitu sebesar 120%. Tinggi rendahnya nilai *risk based capital* dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan dapat mengelola kewajiban. Sehingga memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan kepercayaan *customer* pengguna jasa asuransi dan laba bersih. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, *et al* (2017) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### 3.3.2 Pengaruh *Premium Growth* terhadap Profitabilitas

Hipotesis pada penelitian ini adalah *premium growth* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil tabel 4.10, dijelaskan bahwa nilai koefisien *premium growth* yaitu sebesar 0.01523, dan nilai probabilitas sebesar  $0.0468 < 0.05$ . Hasil tersebut mendeskripsikan bahwa variabel *premium growth* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, artinya jika nilai *premium growth* mengalami peningkatan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *premium growth* mengalami penurunan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. *Premium growth* merupakan sebuah ukuran untuk mengukur pertumbuhan suatu premi yang dapat mengalami peningkatan atau penurunan suatu premi dari *previous premium* ke *current premium*. Profitabilitas suatu Perusahaan Asuransi Jiwa dapat diprediksi oleh nilai dari *premium growth*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lire, *et al* (2016) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa *premium growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### 3.3.3 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Hipotesis pada penelitian ini adalah beban klaim secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018. Nilai koefisien beban klaim berdasarkan hasil tabel 4.10 yaitu sebesar -0.081772 dan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, artinya nilai profitabilitas akan meningkat jika nilai beban klaim mengalami penurunan. Sebaliknya, nilai profitabilitas akan mengalami penurunan jika nilai beban klaim meningkat.

Beban klaim merupakan suatu pengeluaran Perusahaan Asuransi Jiwa untuk membayar klaim yang telah diajukan oleh pihak tertanggung. Tingginya beban klaim dapat memberikan

dampak terhadap penurunan jumlah laba bersih suatu Perusahaan Asuransi Jiwa yang mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas, sebaliknya jika nilai beban klaim rendah maka dapat memberikan dampak terhadap kenaikan jumlah laba bersih suatu Perusahaan Asuransi Jiwa yang mengakibatkan.

#### 4. Kesimpulan

1. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu variabel *risk based capital*, *premium growth* dan profitabilitas memiliki nilai *average* < nilai standar deviasi yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini data tidak berkelompok. Sedangkan, variabel beban klaim memiliki nilai *average* > nilai standar deviasi yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini data berkelompok.
2. Kesimpulan berdasarkan hasil uji F (simultan) yaitu *risk based capital*, *premium growth* dan beban klaim berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.
3. Kesimpulan berdasarkan hasil uji t (parsial) yaitu *risk based capital* dan *premium growth* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018. Beban klaim secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Umam, Khotibul., 2018, Memahami dan Memilih Produk Asuransi, Yogyakarta, Medpress Digital.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan., 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- [3] Kasmir., 2016, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Vogel, Hans-Arthur., 2019, *Foundation of Airport Economics and Finance*, Germany, Elsevier.
- [5] Hery, 2015, Pengantar Akuntansi *Comprehensive Edition*, Jakarta, Kompas Gramedia.
- [6] Murtini., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013, Jurnal Ilmiah Neraca STIE Muhammadiyah Pekalongan, Vol. 10(1) ISSN: 1829-8648.
- [7] Menteri Keuangan RI., 2004, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 63/LK/2004 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian
- [8] Rahayu, Dede dan Mubarak, Nurul., 2017, Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di AASI), *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, Palembang, ISSN:2548-5601
- [9] Agustin, Fira. *et al.*, 2018, *Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*, Subang, *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, ISSN:2614-5286 E-ISSN:2615-0409
- [10] Muchtar, Bustari. *et al.*, 2016, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta, Kencana.
- [11] Ali Jibrani. *et al.*, 2016, *Determinants that Affect the Profitability of Non-Life Insurance Companies: Evidence from Pakistan*, Lahore, *Research Journal of Recent Sciences* E-ISSN 2277-2502
- [12] Lire, Asrat. *et al.*, 2016, *Determinants of Profitability in Private Insurance Companies in Ethiopia*, *Journal of Poverty, Investment and Development*, ISSN 2422-846X
- [13] Ullah, G M Wali. *et al.*, 2016, *Factors Determining Profitability of the Insurance Industry of Bangladesh*, *International Finance and Banking*, ISSN 2374-208

- [14] Lestari, Novi Puji dan Bambang Widagdo., 2018, Manajemen Risiko dan Asuransi, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- [15] Waiske., 2016, *Determinants of Profitability in the Insurance Sector in Kenya: A Case of Composite Insurance Companies*, *IOSR Journal of Humanities And Social Science*, Kenya, E-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845

